

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

##### **2.1.1 Perancangan**

Definisi perancangan menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut, “Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah”[12].

Sedangkan definisi lain Menurut Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu seabgai berikut :

“Perancangan (desain) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik, kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi perancangan output, input, dan file”[2].

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis menyimpulkan perancangan adalah perencanaan pengembangan suatu sistem yang mana dapat membentuk suatu hasil yang diinginkan dengan sistem yang lebih baik.

##### **2.1.2 Sistem**

Definisi sistem menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut, “Sistem adalah kumpulan/ group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk tujuan tertentu”[12].

Sedangkan definisi sistem menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* yaitu “Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”[9].

### **2.1.3 Informasi**

Definisi informasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu sebagai berikut, “Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”[12].

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mendefinisikan bahwa: “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk data yang memberikan arti dan manfaat bagi penerimanya”[10].

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sehingga memberikan manfaat bagi penerimanya.

### **2.1.4 Sistem Informasi**

Pengertian Sistem Informasi menurut Kadir dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi* yaitu sebagai berikut, “Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”[13].

Sedangkan definisi sistem informasi menurut Laudon yang diterjemahkan oleh Ardana dan Lukman dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu sebagai berikut :

“Sistem informasi adalah secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling berkaitan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan”[14].

Berdasarkan kedua pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur yang saling berkaitan dalam mengumpulkan dan memproses informasi.

### **2.1.5 Akuntansi**

Definisi Akuntansi menurut Hans Kartikahadi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis. IFRS Buku 1* yaitu sebagai berikut, “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”[15].

Sedangkan definisi lain menurut Sumarsan dalam bukunya yang berjudul *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima* yaitu sebagai berikut, “Suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan”[16].

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk mengumpulkan, mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan sehingga menghasilkan suatu laporan yang relevan dan berguna bagi penerima yang berkepentingan.

### 2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi menurut Bastian dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik* yaitu sebagai berikut :

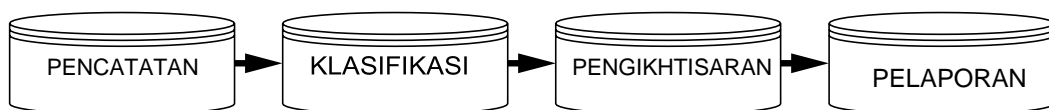
“Ada dua metode yaitu metode pencatatan *Cash Basic* dan *Accrual Basic* menjelaskan *Cash Basic accounting* atau akuntansi berbasis kas, yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accrual basic accounting* (akuntansi akural), yaitu, dasar akuntansi yang mengakhiri akuntansi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar”. [17]

Berdasarkan uraian di atas, metode pencatatan akuntansi yang dipakai adalah metode pencatatan *cash basic*.

### 2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu sebagai berikut, “Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan” [18].

Skema dari proses akuntansi menurut Supriyati yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Proses Akuntansi

Sedangkan menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut, “Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut” [19].

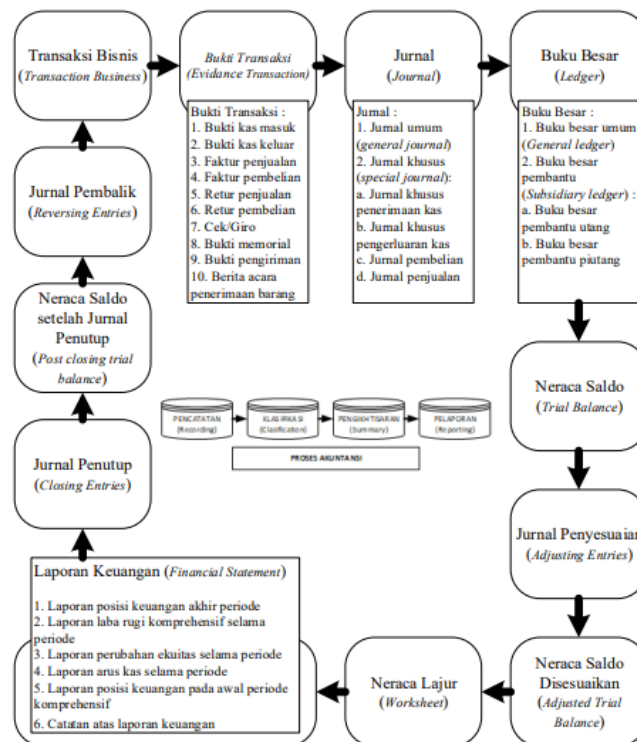
Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi proses akuntansi merupakan tahapan akuntansi dimulai dengan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, hingga pelaporan.

### 2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu sebagai berikut:

“Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya serta beban dan jurnal pembuka untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan”[18].

Siklus akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu sebagai berikut



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi

### 2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Bentuk jurnal umum menurut Soemarso dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar* yaitu: “Jurnal merupakan formular yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit”[19].

Definisi jurnal umum menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Biaya* yaitu sebagai berikut, “Jurnal umum adalah pencatatan akuntansi pertama dilakukan, yang juga digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan”[20].

Berikut bentuk jurnal umum menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Biaya* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jurnal Umum[20]

Ja'fariah Collection						
Jurnal Umum						
Periode Januari 2021						
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	01-Jan-21	BKK-01	Biaya Tenaga Kerja Langsung	5-501	xxx	-
			Kas	1-111	-	xxx
2	02-Jan-21	BKK0-02	Biaya Overhead Pabrik-Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	5-502	xxx	-
			Kas	1-111	-	xxx
Total					xxx	xxx

### 2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Pengertian buku besar umum menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu, “Buku besar umum (General Ledger) berisi semua perkiraan aktiva, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, dan beban”[18].

Sedangkan menurut Mulyadi “Buku besar merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal”[20].

Tabel 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas[20]

Ja'fariah Collection Buku Besar Periode Januari 2021						
Nama Akun : Kas				Kode Akun : 1-111		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
01-Jan-21	Biaya Tenaga Kerja Langsung	5-501	-	xxx	K	xxx
	Biaya Overhead Pabrik-Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	5-502	-	xxx	K	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum untuk Biaya Tenaga Kerja Langsung[20]

Ja'fariah Collection Buku Besar Periode Januari 2021						
Nama Akun : Biaya Tenaga Kerja Langsung				Kode Akun : 5-501		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
01-Jan-21	Kas	1-111	xxx	-	D	xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum untuk Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung[20]

Ja'fariah Collection Buku Besar Periode Januari 2021						
Nama Akun : Biaya Overhead Pabrik-Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung				Kode Akun : 5-502		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
01-Jan-21	Kas	1-111	xxx	-	D	xxx

### 2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yaitu, “Neraca saldo adalah ayat jurnal yang biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal sebenarnya”[19].

Sedangkan definisi neraca saldo menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu, “Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo credit”[18].

Tabel 2.5 Neraca Saldo[20]

Ja'fariah Collection Neraca Saldo Periode Januari 2021			
Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-111	Kas	-	xxx
5-501	Biaya Tenaga Kerja-Langsung	xxx	-
5-502	Biaya Overhead Pabrik-Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	xxx	-
Total		xxx	xxx

#### 2.1.5.3.4 Laporan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi mendefinisikan biaya produksi adalah sebagai berikut :

“Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead”[20].

Sedangkan menurut Harnanto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi*

*Biaya* mendefinisikan bahwa biaya produksi adalah :

“Biaya produksi adalah biaya – biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi”[21].

Berdasarkan kedua pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa laporan biaya produksi adalah laporan yang berisi biaya-biaya yang terjadi untuk kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk langsung dan laporan pembayaran tenaga kerjaa langsung serta biaya overhead pabrik



Tabel 2.6 Laporan Biaya Produksi[20]

Laporan Biaya Produksi Bulan Januari 20X1		
<b>Data Produksi</b>		
Dimasukkan dalam proses		2.500 kg
Produk jadi yang ditransfer ke gudang		2.000 kg
Produk dalam proses akhir		500
Jumlah produk yang dihasilkan		2.500 kg
<b>Biaya yang Dibebankan dalam Bulan Januari 20X1</b>		
	<b>Total</b>	<b>Per Kg</b>
Biaya bahan baku	Rp 5.000.000	Rp 2.000
Biaya bahan penolong	7.500.000	3.000
Biaya tenaga kerja	11.250.000	5.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	16.125.000	7.500
Jumlah	<u>Rp39.875.000</u>	<u>Rp17.500</u>
<b>Perhitungan Biaya:</b>		
Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang 2.000 kg @ Rp17.500		Rp35.000.000
Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir:		
Biaya Bahan Baku	Rp1.000.000	
Biaya Bahan Penolong	1.500.000	
Biaya Tenaga Kerja	1.250.000	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>1.125.000</u>	
Jumlah biaya produksi yang dibebankan dalam bulan Januari		<u>4.875.000</u> <u>Rp39.875.000</u>

### 2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menjelaskan bahwa: “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoodinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”[9].

Definisi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, sistem akuntansi adalah sebagai berikut: “sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi. yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis”[1].

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sistem yang memproses data dan catatan laporan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dan dibutuhkan perusahaan.

### **2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi**

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub- sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”[12].

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi adalah:

“Suatu sistem informasi yang mempunyai fungsi untuk menyajikan informasi bagi pemilik kegiatan bisnisnya, menyempurnakan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, menyempurnakan pengendalian akuntansi dan mengontrol internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi”[9].

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen baik fisik dan non fisik yang saling bekerja untuk menyempurnakan informasi yang berkaitan mengenai masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

### **2.1.8 Pengertian Gaji dan Upah**

#### **2.1.8.1 Pengertian Gaji**

Pengertian gaji menurut Mulyadi adalah sebagai berikut :

“Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyeraha jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang di hasilkan”[20].

Sedangkang pengertian gaji menurut Wursanto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen personalia Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Ketiga* adalah sebagai berikut :

“Gaji merupakan bentuk kompensasi, yaitu manfaat jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang karyawan. Perbedaan upah dan gaji hanya terletak pada kuatnya ikatan kerja dan jangka waktu penerimaannya Seseorang menerima gaji apabila ikatan kerjanya kuat. Dilihat dari jangka waktu penerimaannya, gaji pada umumnya diberikan setiap bulan”[22].

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa gaji merupakan sebuah bentuk pembayaran jasa yang diberikan kepada pegawai dan jangka waktu penerimaannya yaitu setiap bulan.

#### **2.1.8.2 Pengertian Upah**

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul akuntansi biaya mengemukakan bahwa “Upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh)”[20].

Sedangkan definisi upah menurut Soemarso yaitu “Upah adalah imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan atau borongan”[19].

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa upah merupakan sebuah bentuk pembayaran jasa yang dilakukan oleh karyawan (buruh) dan jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan atau borongan.

### **2.1.8.3 Pengertian Produksi**

Pengertian produksi Menurut Sugiarto, dkk menjelaskan bahwa “Produksi merupakan kegiatan yang merubah input menjadi output. Kegiatan ekonomi ini biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi”[23].

### **2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Bagian Produksi**

Berdasarkan definisi sistem informasi dan definisi penggajian yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Bagian Produksi pada Ja’fariah Collection berbasis Web yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi akuntansi keuangan mengenai penggajian.

### **2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Bagian Produksi**

Berdasarkan definisi produksi yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa suatu sistem informasi akuntansi penggajian bagian produksi adalah suatu sistem yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menyediakan informasi penggajian yang diperlukan sebagai langkah dalam mengambil keputusan dan dapat dapat menyediakan informasi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, serta laporan biaya produksi.

#### **2.1.10.1 Fungsi yang Terkait**

Fungsi-fungsi yang Terkait menurut Mulyadi dalam sistem akuntansi penggajian dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

A. Fungsi kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.

B. Fungsi pencatatan waktu

Fungsi pencatat waktu. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh fungsi pembuat daftar gaji.

C. Fungsi pembuat daftar gaji

Fungsi pembuat daftar gaji bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. Daftar gaji diserahkan oleh pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar pembayaran gaji.

D. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan (misalnya utang gaji karyawan, utang pajak, utang dana pensiun). Fungsi akuntansi yang menangani sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berada ditangan bagian utang, bagian kartu biaya, dan bagian jurnal.

E. Fungsi keuangan

Fungsi keuangan bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji

dan menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji setiap karyawan untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak[20].

Fungsi-fungsi tersebut, saling bekerja sama dan terkait satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik.

#### **2.1.10.2 Formulir/Dokumen yang Digunakan**

Formulir/dokumen yang digunakan menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Biaya* adalah sebagai berikut:

A. Dokumen pendukung perubahan gaji.

Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan yang berhubungan dengan karyawan, seperti misalnya: surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, skorsing dan sebagainya. Tembusan dokumen ini dikirimkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kepentingan pembuatan daftar gaji dan upah.

B. Kartu jam hadir.

Kartu jam hadir ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir dapat berupa daftar hadir biasa dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dari mesin pencatat waktu.

C. Kartu jam kerja.

Kartu jam kerja merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi tenaga kerja langsung pada perusahaan yang diproduksinya

berdasarkan pesanan.

D. Daftar gaji dan upah.

Daftar gaji dan upah merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai jumlah gaji bruto tiap karyawan, potongan-potongan serta jumlah gaji netto tiap karyawan dalam suatu periode pembayaran.

E. Rekap daftar gaji dan upah.

Rekap daftar gaji dan upah merupakan dokumen yang berisi ringkasan gaji per departemen bagian, yang dibuat berdasarkan daftar gaji.

F. Surat pernyataan gaji dan upah.

Surat pernyataan gaji dan upah merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji, yang merupakan catatan bagi tiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban bagi karyawan.

G. Amplop gaji dan upah.

Amplop gaji dan upah ini berisi uang gaji karyawan yang memuat informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi, dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan atau periode tertentu.

H. Bukti kas keluar.

Berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji, maka fungsi pencatat uang akan membuat dokumen yang merupakan perintah pengeluaran uang kepada fungsi pembayaran gaji[20].

### **2.1.10.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan**

Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Biaya* menyatakan catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah meliputi:

A. Jurnal Umum.

Dalam gaji dan upah, jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen dalam perusahaan.

B. Kartu harga pokok produk.

Kartu ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

C. Kartu biaya.

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non produksi setiap departemen dalam perusahaan. Sumber informasi untuk pencatatan dalam kartu biaya ini adalah bukti memorial.

D. Kartu penghasilan karyawan.

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap karyawan. Kartu penghasilan karyawan digunakan sebagai tanda terima gaji dan upah karyawan dengan ditandatanganinya kartu tersebut oleh karyawan yang bersangkutan. Sehingga rahasia penghasilan karyawan tertentu tidak diketahui oleh karyawan yang lain[20].

### **2.1.11 Kebutuhan Rekayasa Software SIA Penggajian Bagian Produksi**

Kebutuhan rekayasa perangkat lunak dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terdiri atas perangkat lunak pemrograman dan perangkat lunak penyimpan data. Dalam perancangan suatu sistem informasi, bahasa pemrograman yang biasa digunakan adalah sebagai berikut.

A. PHP

B. JavaScript



## C. Bootstrap

Pada perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk aplikasi berbasis web.

Dalam perancangan suatu sistem informasi, *database* yang biasa digunakan adalah sebagai berikut.

### A. MySQL

## 2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

### 2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk usaha yang diteliti oleh peneliti adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, definisi UMKM diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang di miliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro.

### 2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis usaha yang diteliti oleh peneliti merupakan usaha konveksi pakaian dan termasuk ke dalam jenis usaha manufaktur. Definisi manufaktur menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu “Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian bahan baku yang diolah menjadi barang jadi lalu kemudian dijual untuk mendapatkan keuntungan”[18].

### 2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang usaha yang diteliti oleh peneliti termasuk ke dalam bidang usaha konveksi pakaian khususnya pakaian muslim wanita. Definisi konveksi

merupakan jenis usaha dalam pembuatan pakaian atau sandang secara banyak. Pekerja yang berperan dalam pembuatan pakaian meliputi beberapa penjahit. Penjahit memerlukan keterampilan serta ketelitian dalam menggunting, membuat pola dan menjahit.

## **2.3 Alat Pengembangan Sistem**

### **2.3.1 Diagram Konteks**

Pengertian diagram konteks menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah “Jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang memberikan ikhtisar paling ringkas dari suatu sistem”[1].

Sedangkan definisi diagram konteks menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem”[10].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi diagram konteks adalah gambaran ringkas proses sebuah sistem yang digambarkan dengan diagram yang mewakili prosedur.

### **2.3.2 DFD (Data Flow Diagram)**

Definisi menurut Al-Bahra bin Ladhamudin adalah: “Diagram arus data adalah model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil”[2].

Definisi lain tentang DFD (*Data Flow Diagram*) menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi*

*Akuntansi* yaitu “Diagram arus data (*data flow diagram*) menjelaskan arus data dalam organisasi secara grafis”[24].

Berdasarkan kedua definisi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi DFD (*Data Flow Diagram*) adalah diagram yang menggambarkan arus data pada suatu sistem yang saling berhubungan.

### **2.3.3 Kamus Data**

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* kamus data adalah “katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”[10].

Sedangkan menurut Djahir dan Pratita mengemukakan bahwa: “Kamus data adalah suatu ensiklopedia dari informasi yang berkenaan dengan data organisasi/perusahaan, dan penjelasan ini dikombinasikan kepada komputer melalui data description language (DDL), yang menghasilkan skema”[25].

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kamus data adalah kumpulan data fakta untuk kebutuhan sistem informasi.

### **2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)**

Bagan alir (*flowchart*) menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu sebagai berikut:

“Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengelolaan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem”[1].

Sedangkan menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steintbart dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* “Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis”[24].

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa bagan alir merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara lebih rinci.

### **2.3.5 Normalisasi**

Definisi normalisasi menurut Indrajani “Normalisasi adalah teknik dengan melakukan sebuah pendekatan bottom-up yang digunakan dalam membantu mengidentifikasi hubungan”[26].

Definisi Normalisasi menurut Nugroho “Normalisasi adalah tahapan-tahapan yang masing-masing berhubungan dengan bentuk normal”[27].

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan bentuk normal.

### **2.3.6 Diagram Relasi Entitas/ERD**

Diagram relasi entitas atau Entity Relationship Diagram merupakan gambaran sebuah basis data yang menggunakan simbol-simbol beserta hubungan antar simbol-simbol tersebut.

Definisi Entity Relationship Diagram menurut Edhy Sutanta dalam Susila dan Triyono adalah:

“Suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan symbol”[28].

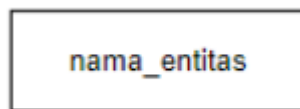
Sedangkan menurut Rosa dan Shalahuddin menyebutkan bahwa: “Entity Relationship Diagram (ERD) adalah bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data relasional. Jika menggunakan OODMBS (*Object Oriented Database Management System*) maka perancangan Entity Relationship Diagram tidak perlu dilakukan”[11].

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Entity Relationship Diagram adalah basis data yang mempunyai hubungan antar relasi yang menggambarkan notasi dan simbol.

Simbol-simbol atau komponen yang digunakan dalam penggambaran Entity Relationship Diagram (ERD) adalah:

A. Entitas (Entity)

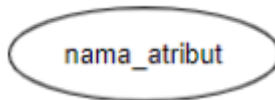
Entitas menunjukkan objek-objek dasar yang terkait di dalam sistem objek dasar dapat berupa orang, benda atau hal lain yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data.



Gambar 2.3 Entitas

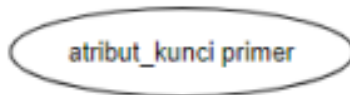
B. Atribut (Attribute)

Atribut atau properti merupakan keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan sebagai basis data



Gambar 2.4 Atribut

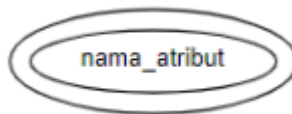
- C. Atribut Kunci Primer Kolom (Field) data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record yang diinginkan, biasanya berupa id.



Gambar 2.5 Atribut Kunci Primer

- D. Atribut Multinilai (Multivalued)

Kolom (Field) data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.



Gambar 2.6 Atribut Multinilai

- E. Relasi (Relation) Relasi atau hubungan adalah transaksi yang terjadi diantara dua entity yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data.



Gambar 2.7 Relasi

- F. Asosiasi (Association) Penghubung antara relasi dan entitas dimana di kedua ujungnya memiliki multiplicity.



Gambar 2.8 Asosiasi

### 2.3.7 Derajat Relasi (*Relationship Degree*)

Relasi yang terbentuk antar entitas dinamakan derajat relasi (*Relationship Degree*). Menurut Ladjamudin derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu relationship”[2].

*Relationship Degree* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

#### A. Unary Relationship

Unary relationship adalah model yang terjadi diantara entity yang berasal dari entity set yang sama. Sering juga disebut sebagai recursive relationship atau reflective relationship.

#### B. Binary Relationship

Binary relationship adalah model relasi antara instance dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama). Relasi ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

#### C. Ternary Relationship

Ternary relationship adalah relasi antara instance dari tiga tipe entitas sepihak.

### 2.3.8 Kardinalitas Relasi

Menurut Ladjamudin, terdapat 3 macam kardinalitas, yaitu:

- A. *One to one* (satu ke satu), dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

- B. *One to many* atau *Many to one* (satu ke banyak), nama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas pertama.
- C. *Many to many* (banyak ke banyak), jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya[2].

## **2.4 Perangkat Lunak/Software**

Definisi software menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen yaitu “software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer”[12].

Sedangkan definisi perangkat lunak (software) menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “Software adalah kumpulan dari perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan computer melaksanakan tugas tertentu”[10].

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa software adalah kumpulan dari perintah/program-program untuk menjalankan aplikasi atau tugas tertentu pada komputer.

### **2.4.1 Software Sistem Operasi (*Operating System Software*)**

Definisi software sistem operasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu “*Operating system* (sistem Operasi)



berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer”[12].

Sedangkan menurut Kertahadi dalam bukunya yang berjudul Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer yaitu sebagai berikut.

“Suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan, pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi suatu perusahaan yang menyajikan organisasi”[29].

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem operasi adalah sebuah alat yang memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang berperan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengorganisasian.

#### **2.4.2 Software Interpreter**

Definisi *software interpreter* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu “Interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer”[12].

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa software interpreter adalah software yang digunakan sebagai penerjemah bahasa manusia yang dapat dimengerti oleh komputer.

#### **2.4.3 Software Compiler**

Software Compiler menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan*, mengatakan bahwa: “Compiler

berfungsi untuk menterjemahkan Bahasa yang di pahami manusia ke dalam komputer secara langsung atau melalui file”[12].

#### **2.4.4 Software Aplikasi**

Definisi software aplikasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu “perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ‘paket aplikasi’ merupakan software jadi yang siap untuk digunakan”[12].

Berdasarkan uraian definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa software aplikasi adalah perangkat lunak atau aplikasi yang siap untuk digunakan.

### **2.5 Perangkat Lunak Pendukung**

#### **2.5.1 Website**

Menurut Tata Sunarya dan Koesheryatin dalam bukunya yang berjudul *Aplikasi Internet Menggunakan website* adalah halaman-halaman yang dapat menampilkan teks, gambar, grafik, suara, animasi, serta elemen-elemen multimedia lainnya, dan elemen-elemen yang ditampilkan bersifat interaktif”[30].

Sedangkan menurut Arief, website adalah “Salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, dan video) di dalamnya yang menggunakan protocol HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser”[31].

Berdasarkan kedua definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa *website* adalah sebuah halaman yang dapat menampilkan gambar, teks, suara, video dan elemen multimedia lainnya.

### **2.5.2 PHP (*Hypertext Preprocessor*)**

Menurut Supono dan Putratama mengemukakan bahwa *Hypertext Preprocessor* (PHP) adalah "Suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML"[32].

### **2.5.3 MySQL**

Raharjo mengemukakan bahwa MySQL yaitu, "MySQL merupakan RDBMS (atau server *database*) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak *user*"[33].